

IMPLEMENTASI APLIKASI P.O.S UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN USAHA PADA WARUNG ICA

Khairul Khatimah¹, Yesti Andini², Nurnita³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

*e-mail: khairulkhatimahcu@gmail.com ¹, andiniyesti1@gmail.com ², nithaa010gmail.com ³

Abstrak

Penggunaan aplikasi Point of Sale (P.O.S) merupakan solusi penting dalam meningkatkan efisiensi bisnis UMKM. Penelitian ini mendokumentasikan implementasi aplikasi P.O.S pada Warung Ica, yang menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi P.O.S meningkatkan akurasi data transaksi, efisiensi operasional, dan pengalaman pelanggan. Penerapan teknologi ini mendukung transformasi digital pada tingkat usaha kecil, memberikan panduan bagi UMKM serupa untuk meningkatkan performa mereka di era digital.

Kata kunci: Point of Sale, UMKM, Warung Ica, Transformasi Digital, Efisiensi Bisnis

Abstrac

The use of Point of Sale (P.O.S) applications is a vital solution for improving MSMEs' business efficiency. This study documents the implementation of the P.O.S application at Warung Ica, which faced challenges in managing manual transactions. The findings reveal that the P.O.S application enhances transaction data accuracy, operational efficiency, and customer experience. This technological adoption supports digital transformation at the small business level, providing guidance for similar MSMEs to improve their performance in the digital era.

Keywords: Point of Sale, MSME, Ica Grocery, Digital Transformation, Bussines Efficiency

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi Point of Sale (P.O.S) telah menjadi solusi penting dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha, terutama dalam konteks warung makan dan usaha kecil lainnya. Penelitian ini menguraikan pengalaman implementasi aplikasi P.O.S di warung Ica. Fokus utama meliputi metodologi penerapan, hasil yang tercapai, kesimpulan yang diperoleh, serta ucapan terima kasih kepada kontributor dan daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Warung Ica merupakan salah satu UMKM yang menjual berbagai jenis sembako, minuman rentengan, hingga makanan ringan lainnya. Lokasinya yang strategis yaitu disamping sekolah dasar, membuat warung Ica selalu ramai dikunjungi pelanggan baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Akan tetapi, pembeli selalu mengeluhkan sistem pembayaran yang dilakukan masih secara konvensional (manual) yaitu menggunakan kalkulator, sehingga pembeli tidak mendapatkan struk belanja. Apabila ada pembeli yang meminta nota belanja, akan dibuatkan secara manual dengan menggunakan buku nota biasa dan tulis tangan. Hal ini, membuat pelayanan yang diberikan kepada pembeli yang lain akan terhambat, apalagi jika ramai pengunjung[1]. Aplikasi Point of sales (POS) merupakan sebuah sistem yang mampu melakukan transaksi penjualan, Namun dengan perkembangan kebutuhan masyarakat aplikasi POS secara umum kurang mencukupi kebutuhan transaksi[2].

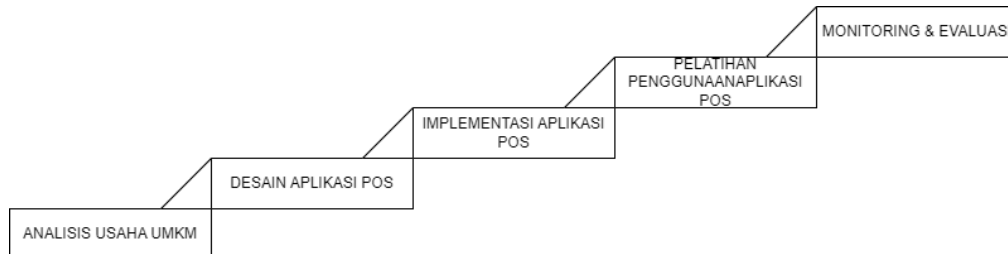
Ditahun 2021, transformasi digital menjadi salah satu fokus pemerintah indonesia dalam pembangunan infrastruktur. Transformasi digital, secara umum dapat diartikan sebagai proses terjadinya perubahan pada sebuah organisasi dalam hal pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia serta proses bisnis yang dapat merubah secara drastis performa dari organisasi tersebut[3]. Point of sale (POS) adalah program khusus yang digunakan untuk mempermudah transaksi penjualan Perusahaan ritel dimana, mengintegrasikan transaksi penjualan dan pembelian, serta terintegrasi perhitungan keuangan, manajemen barang dan stok, berbagai macam fungsi lainnya[4].

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha

perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro[5]. Sesuai dengan kelemahan-kelemahan pencatatan transaksi secara manual yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, tentunya ini cepat atau lambat akan berdampak buruk pada proses bisnis UMKM[5].

2. METODE

Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:



gambar 1 Tahapan pelaksanaan

a. Analisis Usaha UMKM

Analisis ini dilakukan guna mengetahui hal yang menjadi permasalahan pada proses pembayaran yang masih manual. Analisis usaha UMKM juga dilakukan agar pendekatan permasalahan bisa diidentifikasi dengan baik dan bisa memberikan usulan dan penerapan yang diharapkan. Analisis dilakuka dengan mewawancarai pemilik warung.



gambar 2 Kondisi Warung Ica

b. Desain Aplikasi POS

Setelah analisis pada warung dilakukan, aplikasi POS bisa dibuat desain. Desain dilakukan dengan menyeleraskan Toko dengan pengaplikasian dan implementasi POS.

c. Implementasi

Setelah desain aplikasi POS sudah sesuai dengan yang diinginkan, saatnya implementasi. Implementasi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi POS pada pemilik warung Ica. Selain itu implementasi juga dilakukan dengan mempraktekan langsung kepada karyawan yang bekerja pada warung Ica agar pengaplikasian bisa maksimal.

d. Pelatihan

Tahap selanjutnya ialah pelatihan penggunaan aplikasi POS yang dilakukan. Pelatihan dilakukan selama seminggu penuh dengan pendampingan. Pengujian juga dicatat dan didokumentasikan

setiap hari agar mengetahui berbagai aktivitas penting yang nantinya bisa di evaluasi jika terjadi kendala.



gambar 3 Pelatihan penggunaan aplikasi POS pada warung Ica

e. Monitoring dan Evaluasi

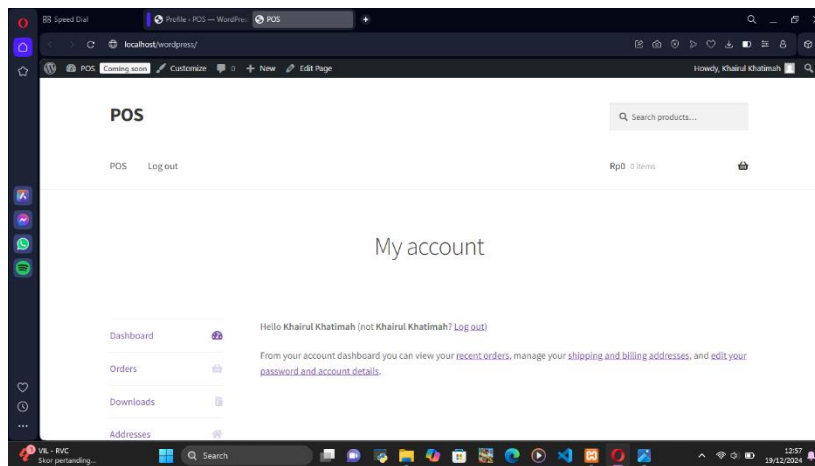
Setelah catatan dan dokumentasi terkumpul, maka tahap monitoring dan evaluasi dilakukan guna mengurangi kendala yang terjadi, baik dari pengoperasian aplikasi POS yang tidak sesuai maupun adanya galat pada sistem yang diimplementasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian tahapan pada program pengabdian ini, berikut hasil penerapan solusi yang telah dirumuskan. Warung Ica yang beralamatkan di jalan Gunung Daek, Tembilahan ini masih tergolong UMKM berskala kecil dimana SDM yang tersedia, masih merangkap pekerjaan yang ada. Dengan adanya sistem yang disediakan ini, sangat membantu toko dalam menjalankan proses bisnis dengan menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam menjalankan sistem, penggunaanya adalah seorang kasir dimana kasir tersebut bertugas mengelola data jenis produk, detail produk, konsumen, pengelolaan keuangan dan mengelola transaksi[4].

a. Menu Dashboard

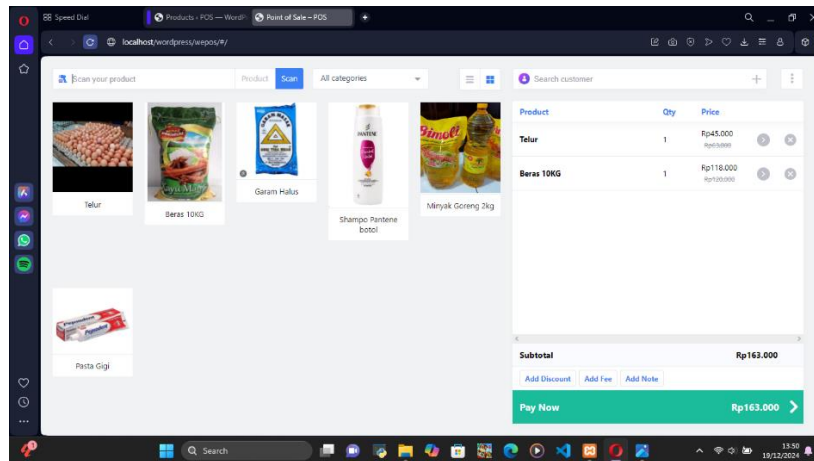
Menu awal tampilan aplikasi POS pada Toko Rahmah



gambar 4 Tampilan dashboard

b. Tampilan Kasir

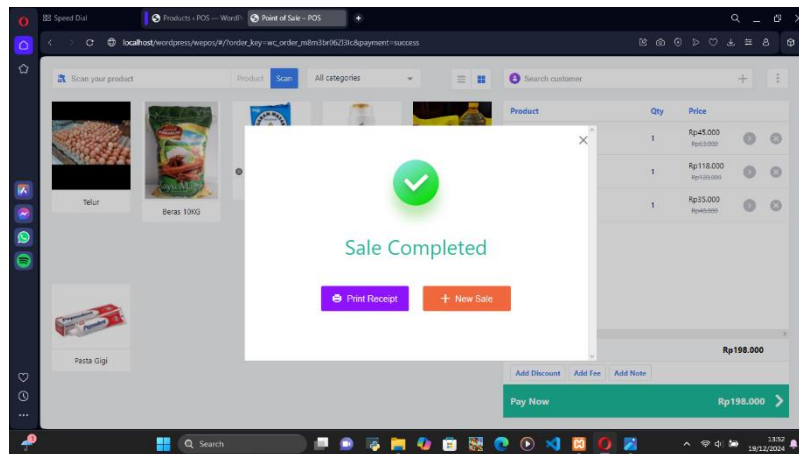
Tampilan menu kasir untuk membantu proses pemilihan barang pada warung Ica



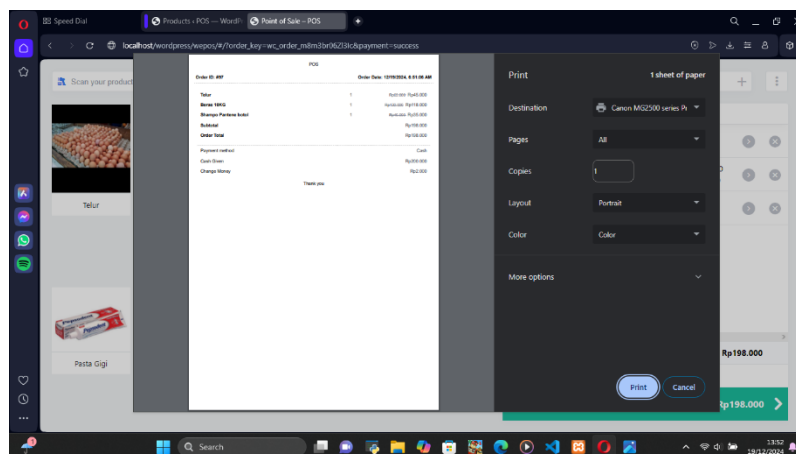
gambar 5 Tampilan kasir pada Aplikasi POS Toko Rahmah

c. Tampilan Pembayaran

Di menu ini penghitungan dari barang yang dibeli dilakukan



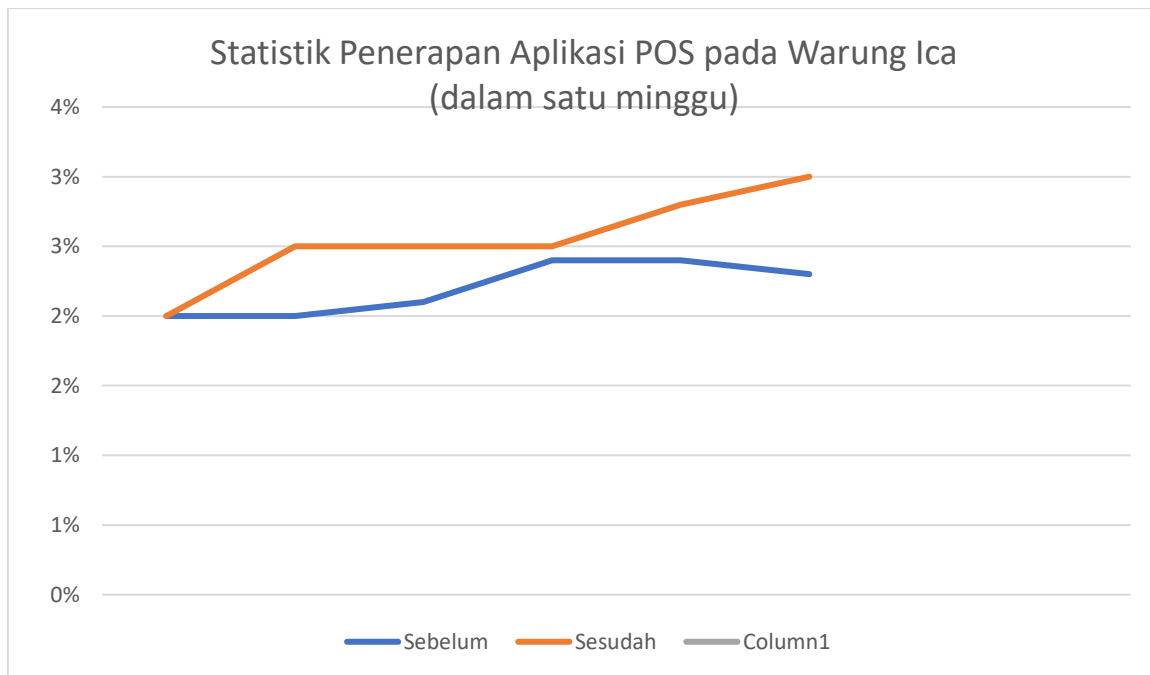
gambar 6 Tampilan menu pembayaran pada Aplikasi POS warung Ica



Gambar 7 Tampilan bukti pembayaran pada Aplikasi POS warung Ica

d. Statistik sebelum dan sesudah Penerapan Aplikasi POS di Warung Ica

Dari statistik dibawah, ada peningkatan kemudahan pelayanan transaksi sebesar 2%. Ini berarti aplikasi POS dapat memengaruhi kenyamanan transaksi sehingga pelanggan betah berbelanja di warung Ica.



Tabel 1 Perbandingan setelah dan sebelum menerapkan aplikasi POS pada transaksi dalam satu minggu

4. KESIMPULAN

Implementasi aplikasi Point of Sale (P.O.S) pada warung Ica menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan usaha. Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan teknologi ini telah berhasil meningkatkan efisiensi transaksi, manajemen inventaris, dan pemantauan keuangan. Selain itu penerapan teknologi ini memudahkan pemilik usaha untuk melakukan kalkulasi barang dan memudahkan penyortiran harga. Hal ini menegaskan pentingnya adaptasi teknologi di tingkat usaha sebagai upaya peningkatan kinerja usaha dalam konteks era digital saat ini, memberikan landasan bagi pemilik usaha sejenis untuk mengambil langkah serupa. Aplikasi POS juga memengaruhi kenyamanan transaksi dan pelayanan sebesar 3%, yang berarti hal ini membawa perubahan dan dampak yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Madinah selaku pemilik Warung Ica yang telah memberikan izin pada tokonya untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J., & Husufa, N. (2020). IMPLEMENTASI POINT OF SALES BERBASIS WEB PADA USAHA OLIVE CAFÉ. In *Juli* (Vol. 2). <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/452>
- Dewi, I. A., Miftahuddin, Y., Fattah, M. A., Palenda, C. B., & Fathurrahman Erawan, S. (2021). Point of Sales System in InHome Café Website using. In *Agile Methodology Journal of Innovation and Community Engagement (ICE)* (Vol. 01, Issue 01).
- IMPLEMENTASI-DAN-PELATIHAN-APLIKASI-P.O.S-UNTUK-OPTIMALISASI-PENGELOLAAN-USAHA-PADA-WARUNG-BANG-AMAT---Copy. (n.d.).
- Lubis Ghozali, A. (2020). PENERAPAN APLIKASI POINT OF SALES (POS) UNTUK MENENTUKAN JASA ANGGOTA DALAM TRANSAKSI PENJUALAN PADA KOPERASI BERBASIS WEB. 6(1). <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id>

5. *PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PADA TOKO REPUBLIK BANDUNG DI TEMBILAHAN.* (n.d.).
6. *PERANCANGAN APLIKASI POINT OF SALE BERBASIS WEB PADA TOKO PROJECT SALFA TARAKAN.* (n.d.).
7. Rahmadina, A. (2024). Pelatihan dan Implementasi Aplikasi P.O.S pada UMKM Dapoer Suryani Tembilahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, 2(5), 203–208.